

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengungkap data-data profil keterampilan sosial anak berbakat akademik yang berupa angka-angka kemudian dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis dan interpretasi terhadap data-data yang mendukung dalam penyusunan program bimbingan pribadi sosial.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, yaitu keterampilan sosial anak berbakat akademik dan penyusunan program pribadi sosial maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif bertujuan mengumpulkan data profil keterampilan sosial anak berbakat akademik serta data-data yang mendukung penyusunan program pribadi sosial. Kemudian data-data itu disusun, dijelaskan dan dianalisis.

### **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Pengambilan subjek penelitian dengan teknik *purposive sample* sesuai dengan pertimbangan peneliti. Subjek penelitian ini adalah anak berbakat akademik di SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru Bandung yang berlokasi di Jl Raya Cibiru Km 15 Bandung. Sampel penelitian adalah siswa kelas IVC dan kelas VA sebanyak 49 orang yang merupakan siswa kelas unggulan. Adapun

yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan subjek penelitian (anak berbakat akademik) adalah sebagai berikut.

1. Siswa kelas IVC dan kelas VA ini berada pada masa akhir anak-anak merupakan masa perkembangan di mana anak-anak mengalami sejumlah perubahan-perubahan yang cepat, menyiapkan diri untuk memasuki masa remaja dan anak-anak sudah mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan manusia. Pada masa ini hubungan dengan keluarga, guru dan teman sebaya terus memainkan peran penting sehingga perlu mengembangkan keterampilan sosial.
2. Pada siswa kelas unggulan ditemukan adanya konflik dan permasalahan siswa dalam interaksi dengan lingkungan sosial, baik dalam interaksi dengan teman satu kelompok maupun dengan kelompok lain.
3. Siswa yang menjadi subjek penelitian pada saat dilaksanakan penelitian merupakan siswa yang sudah mendapat layanan bimbingan konseling pribadi sosial oleh konselor sekolah.
4. Siswa kelas IVC dan kelas VA (kelas unggulan) berada pada tahap proses akhir menyelesaikan pendidikan tingkat SD. Sehingga ada peluang bagi siswa melanjutkan ke sekolah yang tidak menggunakan program akselerasi belajar lima tahun sehingga dengan bimbingan pribadi-sosial siswa memiliki keterampilan sosial yang akan mendukung kecakapan akademiknya.
5. Siswa kelas IVC dan kelas VA merupakan siswa berbakat akademik yang berprestasi secara akademik pada kelas sebelumnya (berada di kelas unggulan).

6. Program akselerasi belajar untuk anak berbakat akademik sebagai upaya pewadahan kemampuan unggul hanya menampung dari segi akademis dan hanya mengejar target kurikulum untuk dapat menyelesaikan dengan waktu yang lebih cepat dari anak-anak yang ada di kelas regular sehingga mengurangi waktu untuk melakukan aktivitas hubungan sosial yang penting pada usianya.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Program Bimbingan Pribadi Sosial bagi Anak Berbakat Akademik**

Program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan keterampilan sosial anak berbakat akademik dalam penelitian ini adalah seperangkat rencana kegiatan bimbingan pribadi sosial yang tepat dan terpadu untuk mengembangkan keterampilan sosial anak berbakat akademik. Dasar pengembangan adalah data empiris tentang profil keterampilan sosial. Tujuan akhir dari program bimbingan pribadi-sosial yang dirancang adalah dimilikinya keterampilan sosial yang tinggi oleh anak berbakat akademik.

Berikut ini adalah struktur pengembangan program bimbingan pribadi sosial bagi anak berbakat akademik yang dirancang meliputi:

##### **a. Rasional**

Rumusan dasar pemikiran tentang urgensi bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan keterampilan sosial bagi anak berbakat akademik dalam keseluruhan program sekolah. Rumusan ini menyangkut konsep dasar yang digunakan, kaitan bimbingan pribadi sosial dengan pembelajaran/implementasi kurikulum, dampak perkembangan iptek dan sosial budaya terhadap gaya hidup

masyarakat (termasuk anak berbakat akademik), dan hal-hal lain yang dianggap relevan.

b. Visi dan Misi

Secara mendasar visi dan misi bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan keterampilan sosial bagi anak berbakat akademik sejalan dengan visi dan misi sekolah. Fokus isi dari visi lebih kepada membangun iklim sekolah bagi kesuksesan anak berbakat akademik dan misi berupa memfasilitasi anak berbakat akademik memperoleh dan menguasai kompetensi di bidang akademik, dan pribadi sosial, berlandaskan tata kehidupan etis normatif dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

c. Deskripsi Kebutuhan

Rumusan berdasarkan hasil *needs assessment* (penilaian kebutuhan) anak berbakat akademik untuk mengembangkan keterampilan sosial ke dalam rumusan perilaku-perilaku yang diharapkan dikuasai peserta didik.

d. Tujuan

Rumusan tujuan yang akan dicapai dalam bentuk perilaku yang harus dikuasai anak berbakat akademik setelah memperoleh layanan bimbingan pribadi sosial. Tujuan dirumuskan ke dalam tataran tujuan; (1) penyadaran, untuk membangun pengetahuan dan pemahaman anak berbakat akademik dalam mengembangkan keterampilan sosial; (2) akomodasi, untuk membangun pemaknaan, internalisasi, dan menjadikan kompetensi keterampilan sosial sebagai bagian dari kemampuan dirinya, dan (3) tindakan, yaitu mendorong untuk mewujudkan kompetensi keterampilan sosial itu dalam tindakan nyata sehari-hari.

e. Komponen Program

Komponen program meliputi: (1) komponen pelayanan dasar; (2) komponen pelayanan responsif; (3) komponen perencanaan individual; dan (4) komponen dukungan sistem (manajemen).

f. Rencana Operasional (*Action Plan*)

Rencana kegiatan (*action plans*) diperlukan untuk menjamin peluncuran program bimbingan pribadi sosial dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Rencana kegiatan adalah uraian detail dari program yang menggambarkan struktur isi program, baik kegiatan di sekolah maupun luar sekolah, untuk memfasilitasi anak berbakat akademik mencapai kompetensi keterampilan sosial.

g. Pengembangan Tema/Topik (bisa dalam bentuk dokumen tersendiri)

Tema ini merupakan rincian lanjut dari kegiatan yang sudah diidentifikasi yang terkait dengan keterampilan sosial anak berbakat akademik. Tema secara spesifik dirumuskan dalam bentuk materi untuk setiap komponen program.

h. Pengembangan Satuan Layanan (bisa dalam bentuk dokumen tersendiri)

Dikembangkan secara bertahap sesuai dengan tema/topik.

i. Evaluasi

Rencana evaluasi perkembangan anak berbakat akademik dirumuskan atas dasar tujuan yang ingin dicapai. Se jauh mungkin perlu dirumuskan pula evaluasi program yang berfokus kepada keterlaksanaan program, sebagai bentuk akuntabilitas pelayanan bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan keterampilan sosial anak berbakat akademik.

## j. Anggaran

Rencana anggaran untuk mendukung implementasi program dinyatakan secara cermat, rasional, dan realistik.

## 2. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial anak berbakat akademik dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain secara positif pada konteks sosial agar tidak terjadi konflik saat berkomunikasi sehingga individu tersebut dapat diterima dengan baik di lingkungan sosialnya.

Secara operasional, keterampilan sosial dalam penelitian ini adalah skor total anak berbakat akademik kelas unggulan (kelas IV C dan V A) SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru terhadap aspek berikut.

### a. *Self-related behavior* (perilaku pribadi).

*Self-related behavior* (perilaku pribadi) yaitu bentuk perilaku yang menunjukkan tingkah laku sosial individu terhadap dirinya sendiri. Beberapa bentuk dari perilaku ini antara lain:

- 1) dapat mengekspresikan perasaan diri sendiri;
- 2) bersikap positif terhadap diri sendiri;
- 3) memiliki dan menjaga sikap etis;
- 4) menjaga dan merawat kondisi fisik;
- 5) menyadari dan menerima konsekuensi atas perbuatannya sendiri.

b. *environmental behavior* (perilaku terhadap lingkungan).

*Environmental behavior* (perilaku terhadap lingkungan), yaitu bentuk perilaku yang menunjukkan bagaimana tingkah laku sosial individu dalam mengenal dan memperlakukan lingkungan hidupnya. Pada kategori ini, lingkungan hidup individu berada di lingkungan pendidikan. Contoh perilaku tersebut antara lain:

- 1) peduli terhadap lingkungan sekolah;
- 2) menerima dan menghargai terhadap keadaan yang tiba-tiba muncul (darurat atau di luar kebiasaan sehari-hari).

c. *Interpersonal behavior* (perilaku interpersonal).

*Interpersonal behavior* (perilaku interpersonal), yaitu bentuk perilaku yang menunjukkan tingkah laku sosial individu dalam mengenal dan mengadakan hubungan dengan sesama individu lain (dengan teman sebaya atau guru). Contoh perilaku tersebut terdiri dari:

- 1) menerima otoritas,
- 2) mengatasi konflik dengan teman sebaya,
- 3) memulai sapaan kepada orang lain,
- 4) memulai percakapan dengan orang lain,
- 5) bersikap positif terhadap teman,
- 6) menjaga privasi orang lain dan
- 7) senang membantu orang lain.

d. *Task-related behavior* (perilaku yang berhubungan dengan tugas)

*Task-related behavior* (perilaku yang berhubungan dengan tugas), yaitu bentuk perilaku atau respon individu terhadap sejumlah tugas akademis yang terwujud dalam bentuk:

- 1) memperhatikan selama pelajaran berlangsung;
- 2) aktif dalam diskusi kelas;
- 3) memiliki kualitas belajar yang baik;
- 4) memenuhi tugas-tugas pelajaran di kelas dan;
- 5) bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

### **3. Anak Berbakat Akademik**

Anak berbakat akademik dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa yang memiliki kemampuan menonjol dan berkinerja tinggi ditunjukkan dengan stabil dalam berprestasi.
- b. Siswa memiliki prestasi nilai akademik secara keseluruhan dengan rata-rata minimal 8,5 (delapan koma lima)
- c. Siswa yang menunjukkan prestasi dan/atau kemampuan potensial dalam satu atau beberapa bidang akademik.
- d. Siswa berada di kelas unggulan
- e. Siswa memiliki IQ di atas 121

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket, wawancara dan observasi. Untuk memperoleh data mengenai profil keterampilan sosial anak berbakat akademik digunakan instrumen angket sedangkan pedoman wawancara dan observasi digunakan untuk memperoleh data yang dapat mendukung dalam penyusunan program bimbingan pribadi sosial. Berikut ini merupakan proses dalam pembuatan instrumen pengumpul data.

##### 1. Pengembangan Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen pertama berupa angket yang mengungkap profil keterampilan sosial anak berbakat akademik. Angket yang dikembangkan berbentuk pernyataan yang bersifat positif dan negatif dengan pilihan "Ya" dan "Tidak". Subjek penelitian diminta untuk memberikan jawaban "Ya" bila sesuai dengan dirinya dan "Tidak" bila sebaliknya.

Pemberian skor pada alat ini mengacu kepada dua alternatif jawaban. Bila pernyataannya positif, jawaban "Ya" diberi skor satu dan jawaban "Tidak" diberi skor nol. Sebaliknya bila pernyataannya negatif, jawaban "Ya" diberi skor nol dan jawaban "Tidak" diberi skor satu (lihat Tabel 3.1). Kriteria penyekoran berdasarkan apriori, yaitu menurut kriteria peneliti dengan tidak melakukan uji empiris.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penyebaran Angket**

Bentuk Item	Pola Skor	
	Ya	Tidak
Positif	1	0
Negatif	0	1

Berikut merupakan kisi-kisi angket keterampilan sosial anak berbakat akademik.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket Keterampilan Sosial Anak Berbakat Akademik**  
**(Sebelum Uji Coba)**

No	Aspek	Indikator	No Item	
			(+)	(-)
1	Perilaku dalam lingkungan pendidikan ( <i>environmental behavior</i> )	Menjaga kelestarian lingkungan sekolah	1, 3	2, 4
		Menerima keadaan di luar perkiraan (darurat atau diluar kebiasaan sehari-hari)	5, 7	6, 8, 9
2	Perilaku antar pribadi ( <i>interpersonal behavior</i> )	Menerima otoritas	10, 11	12
		Mengatasi konflik dengan teman sebaya	13, 15	14, 16, 17
		Memulai sapaan kepada orang lain	18	19
		Memulai percakapan dengan orang lain	20	21
		Bersikap positif terhadap teman	22, 24	23
		Menjaga privasi orang lain	25	26
		Senang membantu orang lain	27, 29, 30	28
3	Perilaku pribadi ( <i>self-related behavior</i> )	Dapat mengekspresikan perasaan	31	32
		Bersikap positif terhadap diri sendiri	33	34
		Memiliki dan menjaga sikap etis	35, 37	36, 38
		Menyadari dan menerima konsekuensi atas perbuatan sendiri	39, 41	40
		Menjaga dan merawat kondisi tubuh	42, 44	43

4	Perilaku dalam tugas-tugas akademis ( <i>task-related behavior</i> )	Memperhatikan selama pelajaran berlangsung	45	46
		Aktif dalam diskusi kelas	47	48
		Bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	49	50, 51
		Memenuhi tugas-tugas pelajaran di kelas	52	53
		Memiliki kualitas belajar yang baik	54, 56	55

Instrumen kedua berupa pedoman wawancara untuk melengkapi data dalam penyusunan program bimbingan pribadi-sosial dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan layanan bimbingan pribadi sosial yang diberikan kepada anak berbakat akademik. Berikut merupakan kisi-kisi pedoman wawancara.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Program Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Mengembangkan Keterampilan sosial Anak Berbakat Akademik**

Aspek	Sub-Aspek
Program Bimbingan	A. Rasional 1. Urgensi Bimbingan pribadi-sosial bagi anak berbakat akademik. 2. Kaitan bimbingan pribadi-sosial dengan pembelajaran/implementasi kurikulum. 3. Dampak bimbingan pribadi-sosial dan gaya hidup anak berbakat akademik.
	B. Visi-Misi 1. Visi bimbingan pribadi-sosial. 2. Misi bimbingan pribadi-sosial.
	C. Deskripsi Kebutuhan 1. Rumusan-rumusan perilaku keterampilan sosial anak berbakat akademik.
	D. Tujuan
	E. Komponen Program 1. Pelayanan Dasar 2. Pelayanan Responsif 3. Perencanaan Individual 4. Dukungan Sistem

	F. Rencana Operasional 1. Identifikasi kegiatan untuk mengembangkan keterampilan sosial anak berbakat akademik. 2. alokasi waktu 3. Matrik program bimbingan pribadi-sosial 4. Kalender kegiatan bimbingan pribadi sosial
	G. Pengembangan Tema/Topik
	H. Satuan Layanan
	I. Evaluasi
	J. Anggaran

Instrumen ketiga yaitu pedoman observasi sarana bimbingan dan konseling yang ada di SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru Bandung digunakan sebagai pendukung dan kelengkapan data untuk menyusun program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan keterampilan sosial anak berbakat akademik. mengetahui kelengkapan sarana bimbingan dilakukan observasi sarana bimbingan dan konseling di sekolah. Berikut merupakan kisi-kisi pedoman observasi.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Pedoman Observasi Sarana Bimbingan dan Konseling**

No	Aspek	Ada	Tidak Ada	Deskripsi Hasil Observasi
1	Ruang bimbingan dan konseling a. Letak lokasi ruang bimbingan dan konseling. b. Ruang kerja c. Ruang administrasi/data d. Ruang konseling individual e. Ruang bimbingan dan konseling kelompok f. Ruang biblio terapi g. Ruang relaksasi/desensitisasi h. Ruang tamu			
2	Dokumen program Bimbingan dan Konseling b. Buku program tahunan c. Buku program semesteran			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Buku kasus</li> <li>e. Buku harian</li> </ul>			
3	<p>Alat pengumpul data berupa tes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tes intelegensi</li> <li>b. Tes bakat khusus</li> <li>c. Tes bakat sekolah</li> <li>d. Tes kepribadian</li> <li>e. Tes minat</li> <li>f. Tes prestasi belajar</li> </ul>			
3	<p>Alat pengumpul data teknik non-tes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Buku Pribadi konseli</li> <li>b. Pedoman observasi</li> <li>c. Pedoman wawancara</li> <li>d. Catatan anekdot</li> <li>e. Daftar cek</li> <li>f. Skala penilaian</li> <li>g. Angket</li> <li>h. Biografi dan autobiografi</li> <li>i. Sosiometri</li> <li>j. AUM</li> <li>k. ITP</li> <li>l. Format Satuan Pelayanan</li> <li>m. Format surat panggilan</li> <li>n. Format surat referal</li> <li>o. Format pelaksanaan pelayanan</li> <li>p. Format evaluasi</li> </ul>			
4	<p>Alat penyimpanan data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kartu</li> <li>b. Buku pribadi</li> <li>c. Map dan file dalam komputer</li> </ul>			
5	<p>Kelengkapan penunjang teknis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Data informasi</li> <li>b. Paket bimbingan</li> <li>c. Alat tulis menulis</li> <li>d. Blanko surat</li> <li>e. Kartu konsultasi</li> <li>f. Kartu kasus</li> <li>g. Blanko konferensi kasus</li> <li>h. Agenda surat</li> <li>i. Buku-buku panduan</li> <li>j. Modul bimbingan (buku materi pelayanan bimbingan)</li> <li>k. Buku informasi tentang studi lanjutan atau kursus-kursus</li> </ul>			

l. Buku hasil wawancara m. Laporan kegiatan pelayanan n. Data kehadiran konseli o. Leger bimbingan konseling p. Buku realisasi kegiatan bimbingan dan konseling q. Bahan informasi pengembangan keterampilan hidup r. Perangkat elektronik s. Papan informasi bimbingan dan konseling			
--	--	--	--

## 2. Penyusunan Butir-Butir Pernyataan

Setelah menyusun kisi-kisi instrumen, langkah selanjutnya yaitu menyusun pernyataan-pernyataan yang merujuk pada indikator-indikator dalam kisi-kisi dan tidak terlepas dari definisi operasional yang digunakan dalam penelitian.

Pernyataan-pernyataan yang dibuat disusun dalam bentuk angket yang dapat mengungkap informasi yang diperlukan dari subjek penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

## 3. Penimbangan Butir Pernyataan (*Instrument Judgement*)

Sebelum digunakan pada sampel yang telah ditetapkan, terlebih dahulu alat ini ditimbang oleh dua orang ahli/dosen dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dengan melakukan *instrument judgement* konstruk, konten, dan bahasa pada setiap item dalam angket. Masukan dari dosen ahli dijadikan landasan dalam penyempurnaan alat pengumpul data yang dibuat.

Berdasarkan judgment tersebut maka dibuat kisi-kisi dan instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Angket Keterampilan Sosial Anak Berbakat Akademik**  
**(setelah judgement)**

No	Aspek	Indikator	No Item	
			(+)	(-)
1	Perilaku dalam lingkungan pendidikan ( <i>environmental behavior</i> )	Menjaga kelestarian lingkungan sekolah	1, 3	2, 4
		Menerima keadaan di luar perkiraan (darurat atau diluar kebiasaan sehari-hari)	6	5
2	Perilaku antar pribadi ( <i>interpersonal behavior</i> )	Menerima otoritas	7	8, 9
		Mengatasi konflik dengan teman sebaya	10	11, 12
		Memulai sapaan kepada orang lain	13	14
		Memulai percakapan dengan orang lain	15	16
		Bersikap positif terhadap teman	17, 19	18
		Menjaga privasi orang lain	20	21
		Senang membantu orang lain	22, 24, 25	23
3	Perilaku pribadi ( <i>self-related behavior</i> )	Dapat mengekspresikan perasaan	26, 28	27
		Bersikap positif terhadap diri sendiri	29	30
		Memiliki dan menjaga sikap etis	31, 33	32, 34
		Menyadari dan menerima konsekuensi atas perbuatan sendiri	35, 37	36
		Menjaga dan merawat kondisi tubuh	38, 40	39
4	Perilaku dalam tugas-tugas akademis ( <i>task-related behavior</i> )	Memperhatikan selama pelajaran berlangsung	41	42
		Aktif dalam diskusi kelas	44	43
		Bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	45, 47	46
		Memenuhi tugas-tugas pelajaran di kelas	48	49
		Memiliki kualitas belajar yang baik	50, 52	51

#### 4. Uji Coba Instrumen

Alat pengumpul data hasil judgement diujicobakan pada 49 orang siswa kelas unggulan (IVC dan VA) SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru Bandung. Uji coba ini dilakukan sekaligus dengan pengumpulan data penelitian (*built in*).

### E. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan kevalidan atau kesahihan instrumen yang dipergunakan dalam penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid bila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows Versi 12.0*. Kriterianya, instrumen valid apabila nilai korelasi (spearman's correlation) adalah positif, dan nilai probabilitas korelasi [sig. (1-tailed)] < taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,01 dan untuk mengetahui tingkat keterandalan korelasi dari masing-masing item menggunakan interpretasi sebagai berikut.

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Keterandalan Instrumen**

0,91 – 1,00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0,71 – 0,90	Derajat keterandalan tinggi
0,41 – 0,70	Derajat keterandalan sedang
0,21 – 0,40	Derajat keterandalan rendah
< 20	Derajat keterandalan sangat rendah

(Arikunto, 2004:247)

Berikut ini merupakan contoh hasil uji coba validasi angket keterampilan sosial anak berbakat akademik.

**Tabel 3.7**  
**Contoh Hasil Uji Validasi**  
**Angket Keterampilan Sosial Anak Berbakat Akademik**

			Aspek1	JUMLAH
Spearman's rho	ITEM1	Correlation Coefficient	.732(**)	.737(**)
		Sig. (1-tailed)	.000	.000
		N	49	49

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Dari tabel 3.7 di atas, untuk "ITEM1" nilai korelasinya adalah 0.737, dengan probabilitas korelasi [sig. (1-tailed)] sebesar 0,000. Sesuai kriteria sebelumnya, item instrumen nomor 1 adalah valid, karena nilai probabilitas korelasi [sig.(1-tailed) < dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,01 dan tingkat keterandalan korelasi berada pada derajat keterandalan tinggi. Dari hasil uji validitas maka dibuat Tabel 3.8 untuk mengetahui item yang valid dan yang tidak valid.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan Sosial**  
**Anak Berbakat Akademik**

<b>Kesimpulan</b>	<b>Item</b>	<b>Jumlah</b>
Valid	1, 3, 6, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 20, 21, 23, 24, 25, 26,27, 30,31, 32, 33, 35, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 48, 49, 52	31
Tidak Valid	2, 4, 5, 7, 8, 10, 16, 17, 19, 22, 28, 29, 34, 36, 37 38, 39, 44, 47, 50, 51	21

Hasil uji validitas instrumen keterampilan sosial anak berbakat akademik di kelas unggulan menunjukkan bahwa dari 52 butir pernyataan, terdapat 31 butir pernyataan valid dan 21 butir pernyataan tidak valid. Hasil menunjukkan bahwa untuk 31 butir pernyataan valid sudah memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data. Berdasarkan hasil validasi tersebut maka kisi-kisi instrumen setelah uji coba adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Kisi-Kisi Angket Keterampilan Sosial Anak Berbakat Akademik**  
**(setelah uji coba)**

No	Aspek	Indikator	No Item
1	Perilaku dalam lingkungan pendidikan ( <i>environmental behavior</i> )	Menjaga kelestarian lingkungan sekolah	1, 3
		Menerima luar perkiraan (darurat atau diluar kebiasaan sehari-hari)	6
2	Perilaku antar pribadi ( <i>interpersonal behavior</i> )	Menerima otoritas	9
		Mengatasi konflik dengan teman sebaya	11, 12
		Memulai sapaan kepada orang lain	13, 14
		Memulai percakapan dengan orang lain	15
		Bersikap positif terhadap teman	18
		Menjaga privasi orang lain	20, 21
3	Perilaku pribadi ( <i>self-related behavior</i> )	Senang membantu orang lain	23, 24, 25
		Dapat mengekspresikan perasaan	26, 27
		Bersikap positif terhadap diri sendiri	30
		Memiliki dan menjaga sikap etis	31, 32, 33
		Menyadari dan menerima konsekuensi atas perbuatan sendiri	35
4	Perilaku dalam tugas-tugas akademis ( <i>task-related behavior</i> )	Menjaga dan merawat kondisi tubuh	40
		Memperhatikan selama pelajaran berlangsung	41, 42
		Aktif dalam diskusi kelas	43
		Bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	45, 46
		Memenuhi tugas-tugas pelajaran di kelas	48, 49
		Memiliki kualitas belajar yang baik	52

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen penelitian menunjukkan instrumen penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dikatakan sebagai instrumen yang baik. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan memanfaatkan program *SPSS for windows versi 12.0*. Berikut rumus Alpha Cronbach:

$$\alpha = \frac{(k)}{(k - 1)} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{t^2}} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas instrumen (cronbach alpha)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_{b^2}$  = total varians butir

$\sigma_{t^2}$  = total varians

Selanjutnya untuk mengetahui interpretasi dari realibilitas yang diperoleh menggunakan tabel interpretasi sebagai berikut.

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Keterandalan (Reliabilitas) Instrumen**

0.91 – 1.00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0.71 – 0.90	Derajat keterandalan tinggi
0.41 – 0.70	Derajat keterandalan sedang
0.21 – 0.40	Derajat keterandalan rendah
< 20	Derajat keterandalan sangat rendah

(Arikunto, 2004:247)

Hasil perhitungan uji coba instrumen keterampilan sosial anak berbakat akademik kelas unggulan diperoleh harga reliabilitas sebesar 0.852 yang artinya bahwa derajat keterandalan instrumen yang digunakan tinggi artinya instrumen ini mampu menghasilkan skor-skor pada setiap item dengan konsisten serta layak untuk digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas menggunakan program *SPSS for windows versi 12.0*.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Sosial Anak Berbakat Akademik**  
**Menurut SPSS For Windows Versi 12.0**

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%		
Cases	Valid	49	100.0	Cronbach's Alpha	N of Items
	Excluded(a)	0	.0		
	Total	49	100.0		

## F. Pengolahan dan Analisis Data

Data profil keterampilan sosial anak berbakat akademik berupa data kuantitatif. Pengolahan data dilakukan dengan verifikasi data untuk menyeleksi data yang dianggap layak diolah dalam penelitian. Tahap verifikasi data yang dilakukan yaitu:

1. pengecekan jumlah angket yang terkumpul;
2. memberikan nomor urut pada setiap angket untuk menghindari kesalahan dalam proses rekapitulasi data;
3. melakukan tabulasi data yaitu merekap data yang diperoleh dari responden dengan melakukan penyekoran (pemberian lambang). Peneliti menggunakan lambang angka satu selanjutnya disebut skor satu (1) untuk anak berbakat

akademik yang memilih pernyataan mampu menampilkan keterampilan sosial dan lambang angka nol selanjutnya disebut skor nol (0) untuk anak berbakat akademik yang memilih pernyataan belum mampu menampilkan keterampilan sosial. Setelah dilakukan tabulasi maka dapat diteruskan dengan perhitungan statistik sesuai dengan analisis data yang diperlukan.

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Skor Angket Keterampilan Sosial Anak Berbakat Akademik**

Pilihan Pernyataan	Skor
Mampu menampilkan keterampilan sosial	1
Belum mampu menampilkan keterampilan sosial	0

Analisis data untuk memperoleh gambaran mengenai gambaran umum, aspek, indikator dan item pada data profil keterampilan sosial anak berbakat akademik dengan cara menghitung persentase sebagai berikut.

Analisis data tentang profil keterampilan sosial anak berbakat akademik terbagi menjadi dua, yaitu :

- a. data gambaran umum keterampilan sosial anak berbakat akademik diolah menggunakan rumus persentase.

$$\bar{x}_1 \% = \frac{\sum f_1}{\sum f_t} \times 100$$

Keterangan ;

- $\bar{x}_1$  % = Persentase mampu menampilkan keterampilan sosial  
 $\sum f_1$  = Jumlah frekuensi pernyataan mampu menampilkan keterampilan sosial  
 $\sum f_t$  = Jumlah frekuensi pernyataan mampu & belum mampu menampilkan keterampilan sosial

$$\bar{x}_0 \% = \frac{\sum f_0}{\sum f_t} \times 100$$

Keterangan :

- $\bar{x}_0 \%$  = Persentase belum mampu menampilkan keterampilan sosial  
 $\sum f_0$  = Jumlah frekuensi pernyataan mampu menampilkan keterampilan sosial  
 $\sum f_t$  = Jumlah frekuensi pernyataan mampu & belum mampu menampilkan keterampilan sosial

b. data gambaran aspek dari mampu dan belum mampu menampilkan keterampilan sosial. Untuk mendapatkan data gambaran masing-masing aspek diolah dengan menggunakan rumus persentase.

$$\bar{x}_1 \% \text{ Aspek} = \frac{\sum f_{1 \text{ Indikator}}}{\sum f_t \text{ Indikator}} \times 100$$

Keterangan :

- $\bar{x}_1 \% \text{ Aspek}$  = Persentase aspek mampu menampilkan keterampilan sosial  
 $\sum f_{1 \text{ Indikator}}$  = Jumlah skor (1) per indikator  
 $\sum f_t \text{ Indikator}$  = Total responden per indikator

$$\bar{x}_0 \% \text{ Aspek} = \frac{\sum f_{0 \text{ Indikator}}}{\sum f_t \text{ Indikator}} \times 100$$

Keterangan :

- $\bar{x}_0 \% \text{ Aspek}$  = Persentase aspek belum mampu menampilkan keterampilan sosial  
 $\sum f_{0 \text{ Indikator}}$  = Jumlah skor (0) per indikator  
 $\sum f_t \text{ Indikator}$  = Total responden per indikator

Data program bimbingan pribadi-sosial berupa data kualitatif. Analisis data kualitatif dengan cara mendeskripsikan data dengan memberi makna terhadap isi data tersebut. Program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan keterampilan sosial anak berbakat akademik divalidasi oleh tiga orang ahli dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dan konselor sekolah.

## G. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuat proposal penelitian dan mengkonsultasikan dengan dosen mata kuliah metode riset kemudian disahkan dengan persetujuan dari dewan skripsi Jurusan Psikologi pendidikan dan Bimbingan serta dosen pembimbing skripsi.
2. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi ditingkat fakultas.
3. Mengurus perizinan dengan kelengkapan administrasi penelitian mengikuti prosedur pembuatan SK penelitian. Dimulai dengan permohonan izin dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan melalui proses di BAAK sehingga menjadi SK Penelitian untuk dilampirkan pada pihak SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru Bandung.
4. Membuat instrumen penelitian. Instrumen penelitian dalam bentuk angket yang telah dinyatakan valid digunakan sebagai sumber pengumpul data kemudian diperbanyak dan disebar pada subjek penelitian.
5. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru Bandung kemudian menentukan waktu untuk melakukan penyebaran instrumen kepada subjek penelitian yaitu siswa kelas IVC dan VA (kelas unggulan) SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru Bandung.
6. Pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan adalah menyampaikan tujuan dari penyebaran angket, penyampaian pemilihan alternatif jawaban, penjelasan petunjuk pemilihan alternatif jawaban dan pengumpulan angket yang telah diisi.

7. Mengadakan wawancara dengan konselor sekolah dilanjutkan dengan observasi sarana bimbingan dan konseling.
8. Mengolah dan menganalisis data profil keterampilan sosial anak berbakat akademik serta menyimpulkan hasil wawancara dan observasi.
9. Membuat program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan keterampilan sosial anak berbakat akademik berdasarkan data-data yang diperoleh.
10. Melakukan validasi program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan keterampilan sosial anak berbakat akademik oleh dosen ahli di Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
11. Mengadakan diskusi dengan konselor sekolah dalam menyempurnakan program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan keterampilan sosial anak berbakat akademik.
12. Program bimbingan pribadi sosial yang telah di susun, divalidasi dan didiskusikan kemudian di revisi dan dijadikan rekomendasi bagi layanan bimbingan pribadi sosial di SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru Bandung.